



PENTAS SENI DESA BUDAYA 'SELASA WAGEN'

Ajak Seluruh Unsur Desa Lestarkan-Kembangkan Kebudayaan DIY

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menggelar Pentas Seni Desa (Kalurahan/Kelurahan) Budaya bertajuk 'Selasa Wagen' di Plaza Monumen Serangan Umum 1 Maret Yogyakarta, Selasa (27/2). Penyelenggaraan perdana Pentas Seni Desa Budaya 'Selasa Wagen' ini mengangkat tema 'Jumangkah Gumregah' menampilkan 15 Kalurahan Budaya yang ada di DIY. Kegiatan ini didanai Dana Keistimewaan DIY.

Ke-15 Kalurahan Budaya yang tampil yaitu Trimurti Srandakan Bantul, Bangunkerto Turi Sleman, Jatimulyo Galur Kulonprogo, Bejiharjo Karangmojo Gunungkidul, Ambarketawang Gamping Sleman, Girirejo Imogiri Bantul, Muntuk Dlingo Bantul, Banyurejo Tempel Sleman, Kepek Wono-

sari Gunungkidul, Sriharjo Imogiri Bantul, Kaliagung Sentolo Kulonprogo, Beji

Ngawen Gunungkidul, Caturharjo Sleman Sleman, Hargomulyo Kokap Kulon-

progo, dan Giring Paliyan Gunungkidul. Tamu spesial kali ini menampilkan ma-

hasiswa dari Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



KR-Devid Pemana

Persembahan tarian mahasiswa Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta.

Ajak

Sambungan hal 1

Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA menuturkan, DIY saat ini memiliki 100 Kalurahan/Kelurahan Budaya, terdiri Kabupaten Gunungkidul 24 Kalurahan Budaya, Sleman 24 kalurahan, Kulonprogo 21 kalurahan, Bantul 24 kalurahan dan Kota Yogyakarta 7 Kelurahan Budaya. "Kegiatan Pentas Seni Desa Budaya Selasa Wagen ini menjadi bagian dari upaya pembinaan dan pengembangan Desa Budaya di DIY," kata Dian.

Menurut Dian, Pentas Seni Desa Budaya Selasa Wagen akan digelar tujuh kali sepanjang 2024. Setiap bulannya, Pentas Selasa Wagen akan menampilkan 15 kalurahan, sehingga nanti sampai tujuh kali pementasan genap 100

kalurahan/kelurahan tampil semua. Tak hanya kesenian yang ditampilkan dalam Selasa Wagen, tapi juga ada Gelar Potensi UMKM, termasuk potensi objek kebudayaan, sumber daya manusia dan lembaga pranata yang ada di masing-masing kalurahan.

Dijelaskan Dian, tema 'Jumangkah Gumregah' merupakan satu istilah Jawa yang menjadi langkah mengawali sebuah kegiatan dengan semangat untuk selalu berproses menuju tujuan yang telah ditetapkan. "Gumregah merupakan sebuah ajakan sekaligus harapan terhadap seluruh unsur yang ada di dalam Kalurahan/Kelurahan Budaya, seperti pelaku seni, budayawan, perangkat desa,arganya,

pendamping budaya, Tim Monitoring maupun Dinas Kebudayaan se-DIY untuk selalu semangat mengemban tugas melestarikan dan mengembangkan kebudayaan di DIY," harapnya.

Sekda DIY Drs Benny Suharsono MSi yang membuka secara resmi Pentas Seni Selasa Wagen mengatakan, Pemda DIY menjadikan desa sebagai basis keistimewaan, karena Keistimewaan DIY bertumpu pada eksistensi desa. Hal itu dapat diwujudkan melalui Desa Mandiri Budaya, yaitu desa yang berdaulat, berintegritas dan inovatif dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Keistimewaan DIY melalui pendayagunaan segenap potensi budaya dengan melibatkan partisipasi warga. (Dev/Feb)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005